BAB II
RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

2.1. Latar Belakang perusahaan

2.1.1. Gambaran Umum Perusahaan (Organisasi)

Memasuki era milenium III masa yang penting untuk diperhatikan dengan penuh kesungguhan. Hal ini tiada lain karena pada masa itu, diperkirakan akan menjadi suatu masa yang penuh dengan persaingan antar negara dan bangsa, sehingga era tersebut sering juga disebut sebagai era persaingan (kompetitif).

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang menggiring setiap bangsa dan negara di dunia pada kondisi global, persaingan yang ketat menjadi salah satu dampak yang tidak bisa dihindarkan (*conditio sine quo non*). Oleh karena itu persiapan disegala bidang dalam upaya menghadapi era tersebut juga menjadi sangat penting, baik untuk sektor publik maupun privat, baik yang menyangkut teknologi maupun sumber daya manusia.

Dalam hubungan tersebut kebijaksanaan Nasional mengenai Otonomi Daerah sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah dengan paradigma demokratisasi, pemberdayaan aparatur dan masyarakat serta peningkatan pelayanan umum, telah membawa konsekuensi logis terhadap perubahan tatanan pemerintahan baik di Pusat Maupun di Daerah yang mengarah kepada perwujudan kepemerintahan yang baik (*good governance*) yang

ditandai dengan pemerintahan yang memiliki kemampuan menjalin kerjasama dan kemitraan dengan pihak swasta dan masyarakat madani dalam berbagai aspek penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan publik. Untuk itu diperlukan adanya suatu aktivitas yang lebih *komprehensif* mulai dari perencanaan kegiatan yang matang, pelaksanaan yang profesional sampai dengan pengendalian dan pengawasan yang intensif, sehingga akan terwujud suatu sistem yang ideal dengan tingkat kinerja yang menunjukan produktivitas tinggi.

Sejalan dengan kebijaksanaan tersebut di atas, Pemerintah Daerah khususnya Pemerintah Kota Bandung dengan berpedoman kepada Peraturan Pemerintah Nomor 84 Tahun 2000 tentang Pedoman Organisasi Perangkat Daerah, telah melakukan perubahan tatanan kelembagaan pemerintahannya sesuai dengan kewenangan, kemampuan dan kebutuhan Daerah serta memperhatikan aspirasi dan tuntutan masyarakat yang semakin kritis dan menuntut adanya keterbukaan (*transparansi*) dari pemerintah dengan senantiasa mengembangkan proses demokrasi dalam pelaksanaan sistem pemerintahan, *akuntabel* dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sehingga setiap aktivitas pemerintah harus dapat dipertanggungjawabkan secara obyektif kepada publik.

Salah satu lembaga Perangkat Daerah yang mengalami perubahan adalah lembaga Teknis Daerah Kota Bandung yang diatur dalam Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 06 Tahun 2001 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Kota

Bandung yang terdiri dari 4 Badan, 7 Kantor, 1 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut serta 1 Rumah Sakit Bersalin. Unit Kerja dimaksud merupakan unsur pelaksana teknis yang menunjang terselenggaranya pemerintahan, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di Daerah melalui perumusan kebijakan yang adaptif dan responsif terhadap berbagai tuntutan dan kepentingan publik.

Sehubungan dengan hal tersebut, Kantor Pengolahan Data Elektronik yang keberadaannya merupakan Unit Pelaksana Teknis dibidang pengolahan Data dan Informasi secara elektronik, diharapkan dapat mewujudkan/membangun Sistem Informasi yang dapat memenuhi kebutuhan informasi secara cepat, tepat, akurat dalam rangka membangun tatanan pemerintahan yang baik guna terciptanya pemerintahan yang baik (*good gavernance*). Dan sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan hal tersebut, Kantor Pengolahan Data Elektronik dalam menyelenggarakan peran yang diembannya senantiasa mengacu kepada pesatnya perkembangan IPTEK khususnya bidang teknologi informasi yang akan berpengaruh besar terhadap perkembangan sistem informasi di berbagai instansi/unit kerja melalui penyusunan startegis yang memuat rencana-rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 5 tahunan. Hasil implementasi dari rencana-rencana kegiatan ini diharapkan akan menjadi tolok ukur bagi pengukuran tingkat kinerja yang dicapainya, sehingga diperlukan dalam upaya mengevaluasi diri (*self evaluation*) untuk lebih meningkatkan kinerjanya dimasa-masa mendatang. Disamping

itu, hal ini juga merupakan wujud pelaksanaan Inpres No.7 Tahun 1999 yang mengharuskan setiap instansi setingkat eselon II untuk menyusun perencanaan strategis (*RENSTRA*) dan Surat Perintah Walikota No. 060/1492-Org. tanggal 21 Agustus 2001 untuk menyusun Renstra Tahun 2001 s/d 2004 pada setiap Unit Organisasi yang nantinya akan menjadi dasar pijakan bagi pelaksanaan tugas dan fungsinya, sekaligus dasar bagi penyusunan laporan akuntabilitasnya. Sehingga dengan adanya RENSTRA ini, diharapkan Kantor Pengolahan Data Elektronik Kota Bandung dapat tetap eksis dalam mewujudkan pembangunan Sistem Informasi Manajemen Daerah (*SIMDA*) sehingga dapat mendorong bagi tercapainya misi dan visi Kota Bandung.

2.1.2. Tugas Pokok Dan Fungsi Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 06 Tahun 2001, Kantor Pengolahan Data Elektronik terdiri dari Sub Bagian Tata Usaha, Seksi Manajemen Sistem Informasi, Seksi Telematika, Seksi Pendayagunaan Sistem Informasi.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 06 Tahun 2001 dan telah dijabarkan dalam Keputusan Walikota Bandung Nomor 328 Tahun 2001 tentang Rincian Tugas Pokok dan Fungsi Satuan Organisasi Lembaga Teknis Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Bandung, maka Tugas Pokok Kantor Pengolahan Data Elektronik adalah sebagai berikut:

1. **Tugas Pokok**

   Kantor Pengolahan Data Elektronik mempunyai Tugas Pokok Melaksanakan pengolahan data elektronik.

2. **Fungsi**

   Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud di atas, Kantor Pengolahan Data Elektronik mempunyai Fungsi :

   a. Perumusan kebijaksanaan dibidang sistem informasi/telematika;
   b. Penyusunan rencana dan program dibidang pembangunan dan pengembangan sistem informasi/telematika berdasarkan kebijakan Walikota sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
   c. Penyiapan standar dan prosedur pembangunan dan pengembangan sistem informasi yang mencakup perangkat keras, perangkat lunak, jaringan dan perangkat komunikasi dalam rangka Sistem Informasi Manajemen Daerah (*SIMDA*);
   d. Pembangunan, pengembangan, pembinaan dan pengendalian serta pengkoordinasian sistem informasi/telematika di lingkungan Pemerintah Kota Bandung;
   e. Penyiapan database untuk pembangunan dan pengembangan sistem informasi/telematika;
   f. Penyusunan dan penganalisaan data serta penyiapan sistem aplikasi yang dibutuhkan;

UNIT PELAYANAN TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

g. Pengintegrasian berbagai sistem informasi/telematika di lingkungan Pemerintah Kota Bandung;

h. Pemberian bimbingan teknis dibidang pembangunan dan pengembangan sistem informasi/telematika pengendalian sistem informasi di lingkungan Pemerintah Kota Bandung;

i. Pelaksanaan kerjasama teknologi informasi dalam rangka pengembangan dan pemanfaatan sistem informasi/telematika;

j. Penyelenggaraan teknis administratif ketata usahaan, meliputi kegiatan keuangan, kepegawaian, umum dan administrasi perlengkapan.

2.1.3. Visi Dan Misi Organisasi

Adapun visi dan misi dari Kantor Pengolahan Data Elektronik yang dapat dijadikan gambaran maupun inspirasi didalam membangun suatu organisasi, diantaranya sebagai berikut :

A. Visi

Berdasarkan visi Kota Bandung yaitu "Meningkatkan Peran Kota Bandung sebagai Kota Jasa Tahun 2004 yang genah, merenah, tumaninah", kemudian secara jelasnya visi tersebut dituangkan dalam bentuk misi Pemerintah Kota Bandung diantaranya adalah "mewujudkan aparatur Pemerintah Kota yang koordinatif, berfungsi melayani masyarakat, profesional, berdayaguna, produktif, transparan

dan bebas dari perilaku penyimpangan, yaitu melalui pembangunan dan pengembangan sistem informasi".

Untuk mewujudkan hal tersebut , Kantor Pengolahan Data Elektronik (KPDE) Pemerintah Kota Bandung menuangkan dalam perencanaan strategis, dengan visi Kantor Pengolahan Data Elektronik **"Menjadi pusat informasi Pemerintah dan masyarakat Kota Bandung dalam rangka menghadapi Otonomi Daerah dan era globalisasi".**

Arti dan makna visi Kantor Pengolahan Data Elektronik sebagaimana dimaksud di atas, adalah sebagai berikut:

Pusat Informasi Pemerintah dan Masyarakat Kota Bandung mempunyai arti dan makna bahwa dengan terbangunnya Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA), mampu menyajikan informasi yang diperlukan pimpinan dalam pengambilan keputusan, manajemen dan pengendalian operasional serta mampu memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat secara cepat, tepat akurat dalam rangka mendukung misi Kota Bandung.

B. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, maka misi Kantor Pengolahan Data Elektronik adalah :

1. Meningkatkan pemberdayaan dan kinerja melalui peningkatan kemampuan sarana, prasarana dan sumber daya manusia yang diperlukan secara kuantitatif dan kualitatif;

2. Mengembangkan sistem informasi yang efektif dalam mendukung pengambilan keputusan manajemen dan pengendalian operasional serta pelayanan masyarakat;
3. Membangun jaringan komunikasi data baik intern maupun ekstern secara dua arah;
4. Menyusun kebijaksanaan, pedoman dan aturan-aturan yang diperlukan dalam rangka kesamaan persepsi dan kesatuan tindak dalam pengembangan dan penyelenggaraan sistem informasi daerah;

Penjelasan arti dan makna misi Kantor Pengolahan Data Elektronik sebagaimana dimaksud di atas, adalah sebagai berikut:

Meningkatkan pemberdayaan dan kinerja melalui peningkatan kemampuan sarana, prasarana dan sumber daya manusia yang diperlukan secara kuantitatif dan kualitatif mempunyai arti dan makna bahwa Kantor PDE sebagai unit pelaksanan teknis disamping mengemban sebagai unsur staf juga fungsi teknis operasional yang spesifik di bidang informasi dan teknologi informasi didalam mewujudkan pelaksanaan pengolahan data , pembinaan sistem informasi secara elektronik dan mengkoordinasikan pembangunan sistem aplikasi serta mengintegrasikan sistem aplikasi memerlukan dukungan sarana dan prasarana yang harus dipenuhi yaitu meliputi:

1. Hardware (perangkat keras);
2. Software (Perangkat lunak);

3. Sistem jaringan;
4. Alat komunikasi;
5. Brainware (Sumber Daya Manusia).

Yang kesemuanya itu adalah merupakan unsur kelengkapan kerja yang secara normatif harus ada dalam suatu lembaga/kantor yang melaksanakan pengolahan data secara elektronik dan merupakan keterpaduan dalam rangka pengolahan data untuk menjadi informasi. Dengan demikian akan terbangunnya suatu bentuk informasi di dalam kesisteman atau dengan kata lain sistem informasi manajemen (MIS).

Mengembangkan sistem informasi yang efektif dalam mendukung pengambilan keputusan manajemen dan pengendalian operasional serta pelayanan masyarakat mempunyai arti dan makna mendayagunakan perangkat komputer yang semula hanya sebagai pengganti mesin tik , harus beralih kepada fokus sistem informasi yaitu sebagai media penyajian data dan informasi ;

Membangun jaringan komunikasi data baik intern maupun ekstern secara dua arah mempunyai arti dan makna bahwa di dalam meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, menuju terwujudnya *good government* dan *good governance* melalui pembangunan e-government pada pemerintah kota Bandung akan dilaksanakan secara bertahap dan akan dimulai dengan pembangunan infrastruktur jaringan komunikasi antar komponen dilingkungan Pemerintah Kota Bandung dengan menggunakan Sistem hirarki,

melalui pembangunan jaringan infra struktur diharapkan dapat mendukung perkembangan pesat teknologi komunikasi data. Dengan adanya pembangunan jaringan dimaksud diharapkan agar setiap komponen siap menerima dan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh komponen-komponen di lingkungan Pemerintah Kota serta dapat terintegrasi satu sama lain sehingga dapat memberikan data dan informasi yang cepat tepat serta akurat.

Menyusun kebijaksanaan, pedoman dan aturan-aturan yang diperlukan dalam rangka kesamaan persepsi dan kesatuan tindak dalam pengembangan dan penyelenggaraan sistem informasi daerah mempunyai arti dan makna bahwa telah disadari keberadaan Kantor PDE sebagai kantor yang melaksanakan tugas koordinasi Sistem Informasi secara elektronik baru dibentuk tahun 1998 sedangkan pada unit-unit kerja sudah sejak lama melaksanakan sistem aplikasi dengan menggunakan basic komputer sehingga Kantor PDE selaku Pusat Data harus menetapkan langkah-langkah strategis ke arah pengintegrasian melalui pembangunan jaringan dan pembangunan alat komunikasi data. Sehingga disini diperlukan suatu kebijakan tentang pelaksanaan pembangunan *SIMDA* yang dituangkan dalam suatu peraturan/kebijakan yang dapat dijadikan acuan dan pegangan dalam membangun dan mengembangkan *SIMDA* secara bertahap dan terkendali.

2.1.4. Nilai-Nilai Dan Lingkungan Strategis Organisasi Serta Faktor-Faktor Kunci Keberhasilan

2.1.4.1. Nilai-nilai Strategis Organisasi

Sebagai upaya untuk mewujudkan visi dan misi Kantor Pengolahan Data Elektronik, maka nilai-nilai strategis organisasi yang dapat dimanfaatkan oleh Kantor Pengolahan Data Elektronik, adalah sebagai berikut:

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

1. **Dedikasi** yaitu komitmen dan konsistensi terhadap pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan;
2. **Integritas** dan rasa pengabdian yang tinggi dari semua komponen organisasi;
3. **Disiplin** dan moralitas pegawai Kantor Pengolahan Data Elektronik;
4. **Propesionalisme** dan etika (budaya) kerja;
5. **Keterbukaan** menerima saran dan kritik yang dapat meningkatkan kinerja KPDE;
6. **Partisipasi** yaitu dalam pencapaian tujuan dilaksanakan secara bersama dengan melakukan koordinasi dengan unit organisasi terkait;
7. **Kerjasama**, dedikasi dan loyalitas yang tinggi dari para pegawai Kantor Pengolahan Data Elektronik;
8. **Akuntabilitas,** berorientasi pada pertanggung jawaban yang transparan baik dalam proses, output maupun out comes.

2.1.4.2. Lingkungan Strategis Organisasi

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kantor Pengolahan Data Elektronik Kota Bandung, maka perlu dikenali terlebih dahulu mengenai faktor-faktor intenal yang berupa kekuatan (strength) dan kelemahan (weakness) yang dimiliki Kantor Pengolahan Data Elektronik serta faktor-faktor eksternal yang berupa peluang (opportunity) dan ancaman (threat) yang diperkirakan memiliki pengaruh yang kuat terhadap kinerja Kantor Pengolahan Data Elektronik dalam menyelenggarakan tugas pokok dan fungsinya.

Untuk mengetahui faktor internal dan faktor eksternal tersebut, diadakan analisis lingkungan internal (ALI) dan analisis lingkungan eksternal (ALE).

1. Analisis Lingkungan Internal (ALI)

1.1. Kekuatan (Strength):

a. Kejelasan kebijakan tentang status, kedudukan serta tugas pokok dan fungsi Kantor Pengolahan Data Elektronik yang diatur dalam Peraturan Daerah Kota Bandung;

b. Jumlah Pegawai Kantor Pengolahan Data Elektronik sebanyak 14 orang;

c. Dukungan dana yang berkesinambungan setiap tahunnya;

d. Perangkat Hardware;

e. Perangkat Software;

f. Perangkat SISKOMDAGRI untuk pasilitas online dengan pusat dan SIMDA Propinsi;

g. Adanya SITUS internet bandung.go.id.

1.2. Kelemahan (Weakness) :

a. Kuantitas dan kualitas pegawai terutama yang berbasis pendidikan teknologi informasi maupun telekomunikasi belum ada;

b. Belum adanya pejabat fungsional Pranata komputer seperti : Ahli pranata komputer muda, ahli pranata komputer pratama, Ajun Pranata Komputer,Ajun Pranata Komputer Madya, Ajun Pranata Komputer Muda, Asisten Pranata Komputer Madya, Asisten Pranata Komputer Muda;

c. Koordinasi internal (antar unit kerja dilingkungan Pemerintah Kota) masih kurang;

d. Prosedur, pembagian kewenangan dan koordinasi antar unit kerja guna membangun SIMDA belum jelas;

e. Kekurang mampuan dalam melakukan analisis kebutuhan pembangunan sistem informasi;

f. Sosialisasi dan tindak lanjut kegiatan belum optimal;

g. Belum adanya data hardware maupun software yang lengkap yang digunakan pada unit-unit kerja.

h. Belum adanya Rencana Induk Pembangunan (RIP) dan Rencana Detil Pengembangan (RDP) Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA);

i. Belum optimalnya perangkat Hardware untuk mendukung pekerjaan/pelayanan secara otomatis;

j. Masih heterogennya penggunaan software aplikasi pada unit-unit kerja di lingkungan pemerintah kota;

k. Masih belum terkoneksinya masing-masing sub sistemyang ada kedalam satu sistem yang baku;

l. Belum optimalnya pembangunan/pemasangan jaringan telekomuni-kasi/komunikasi untuk mendukung pelaksanaan SIMDA;

m. Belum optimalnya penggunaan perangkat SISKOMDAGRI dalam rangka mendukung pelaksanaan SIMDA;

n. Belum terbangunnya sistem jaringan baik secara intranet maupun ekstranet guna mendukung terlaksananya integrasi dan komunikasi;

2. Analisis Lingkungan Eksternal (ALE)

2.1. Peluang (opportunity) :

a. Adanya komitmen pimpinan terhadap eksistensi Kantor Pengolahan Data Elektronik;

b. Pesatnya perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, akan memberikan sumbangan yang berarti dalam

penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Kantor Pengolahan Data Elektronik;

c. Adanya Tim Pengendalian, Pembangunan dan Pengembangan SIMDA Kota Bandung;
d. Memiliki Wilayah kerja yang luas;
e. Terbukanya kesempatan kerja sama dengan pihak lain;
f. Sudah menjadi kebutuhan yang cukup tinggi bagi setiap unit kerja untuk membangun sistem informasi;

2.2. Ancaman/tantangan (threat) :

a. Ego sektoral Unit Organisasi;
b. Kebijakan dalam bentuk Keputusan/Peratuan yang memperjelas tentang pelaksanaan SIMDA belum ada;
c. Terlalu banyaknya tawaran dari pihak luar untuk membangun sistem informasi pada unit-unit kerja;
d. Kurangnya minat pegawai yang berbasis teknologi informasi untuk ditempatkan pada Kantor Pengolahan Data Elektronik;

2.1.4.3. Analisis Strategi

Berdasarkan hasil analisis lingkungan internal (ALI) dan analisis Lingkungan Eksternal (ALE) tersebut di atas, maka strategi-strategi yang dapat dilaksanakanoleh Kantor Pengolahan Data Elektronik untuk mewujudkan visi dan misinya adalah sebagai berikut:

1. Strategi S-O (Offensive Strategy)

Strategi S-O adalah strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang .

1.1. Meningkatkan eksistensi Kantor Pengolahan Data Elektronik dalam membangun dan mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Daerah dengan memanfaatkan dukungan dan komitmen dari pimpinan;

1.2. Mendayagunakan SDM Kantor Pengolahan Data Elektronik dengan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan bekerja sama dengan pihak lain/ lembaga-lembaga pendidikan dibidang teknologi informasi;

1.3. Mendayagunakan pemanfaatan sarana dan prasarana kerja yang ada dalam penataan dan pengembangan sistem informasi;

1.4. Mendayagunakan pemanfaatan dana dalam meningkatkan eksistensi Kantor Pengolahan Data Elektronik.

2. Strategi S-T (Diversifikasi Strategy) :

Strategi S-T adalah strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman.

2.1. Menjalin kemitraan dengan pihak ketiga dalam membangun Rencana Induk Pembangunan (RIP) dan Rencana Detil Pengembangan SIMDA;

2.2. Inventarisasi dan optimalisasi perangkat Hardware dan software yang ada;

2.3. Membangun Pusat Data Base sebagai Bank Data;

2.4. Menyusun standarisasi terutama dibidang spesifikasinya dan standarisasi software agar bisa terkoneksi dengan pusat data base;

2.5. Meningkatkan koordinasi dengan unit kerja terkait, dengan memanfaatkan peranan Tim Pengendalian dan Pengembangan SIMDA;

3. Strategi W-O (Turn arround Strategy) :

Strategi W-O adalah strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang.

3.1. Meningkatkan kerjasama dengan unit kerja terkait dalam mengatasi ego sektoral unit organisasi guna mempercepat terbangunnya SIMDA;

3.2. Mengusulkan adanya peraturan yang jelas tentang Prosedur dan pembagian kewenangan unit organisasi dalam membangun SIMDA;

3.3. Mengefektifkan jabatan fungional pranata komputer sebagaimana peraturan yang berlaku;

4. Strategi W-T (Defensif Strategy) :

Strategi W-T adalah strategi yang meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman.

4.1. Meningkatkan kerjasama dan koordinasi dengan unit kerja terkait dalam mengatasi ego sektoral dalam mendukung pembangunan SIMDA;

4.2. Requitmen SDM yang memiliki pendidikan dibidang teknologi informasi untuk mengisi jabatan fungsional;

4.3. Memberikan tunjangan fungsional sesuai peraturan yang berlaku sesuai tingkat kemampuan;

2.1.4.4. Faktor-faktor Kunci Keberhasilan

Faktor-faktor kunci keberhasilan atau critical factor (CSF) dalam mewujudkan visi dan misi Kantor Pengolahan Data Elketronik sesuai dengan hasil analisis lingkungan internal (ALI) dan analisis lingkungan eksternal (ALE), adalah sebagai berikut:

1. Dukungan Sumber Daya Manusia yang memiliki keinginan untuk senantiasa meningkatkan wawasan dan pengetahuannya dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Kantor PDE;
2. Dukungan dan komitmen pimpinan untuk senantiasa memberdayakan Kantor PDE dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya;
3. Perencanaan program yang didukung dengan kemampuan anggaran yang memadai sangat menentukan bagi pencapaian tujuan;
4. Dukungan dan komitmen seluruh pimpinan unit kerja dalam melaksanakan kebijakan dalam pembangunan dan pengembangan Simda.

2.1.5. Tujuan Dan Sasaran

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi melaksanakan misi Kantor Pengolahan Data Elektronik Kota Bandung, maka ditetapkan tujuan dan sasaran sebagai berikut :

A. Tujuan

1. Terbangunnya Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA);
2. Terintegrasinya sistem Informasi secara cepat, tepat dan akurat.
3. Terbangunnya sistem jaringan.
4. Terwujudnya ketatalaksa- naan dan prosedur dalam pem bangunan dan pengembangan *SIMDA;*



B. Sasaran

1. Tertatanya penyajian data dan sistem infor masi;
2. Tersedianya Database Manajemen Sistem (DBMS).
3. Tersedianya Sumber Daya Manusia yang berbasis teknologi informasi.
4. Tersedianya sumber data dan informasi untuk pimpinan Daerah untuk pengambilan keputusan.
5. Tersedianya fasilitas untuk berkembangnya sistem informasi baik bagi masyarakat maupun pemerintah.
6. Terumuskannya acuan dan pegangan dalam pem bangunan dan pengembangan *SIMDA* secara bertahap dan terkendali.
7. Tersedianya Rencana Induk Pembangunan dan Rencana Detil Pengembangan *SIMDA.*

2.1.6. Cara Mencapai Tujuan Dan Sasaran Organisasi (Strategi Operasional)

2.1.6.1. Kebijaksanaan Organisasi

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran organisasi, Kantor Pengolahan Data Elektronik Kota Bandung telah meletakkan dasar-dasar kebijaksanaan organisasi yang akan menjadi landasan dalam sistem operasional dan aktivitas organisasi.

Adapun kebijaksanaan termaksud adalah sebagai berikut:

1. Penataan perangkat hardware dan software dalam rangka pembangunan SIMDA;
2. Pengembangan Relational Data Base Manajemen Sistem (RDBMS);
3. Peningkatan SDM aparat KPDE dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil pekerjaan yang menjadi tanggung jawab KPDE;
4. Penataan sistem jaringan dalam rangka integrasi sistem informasi;
5. Penataan Prosedur dan tahapan pengumpulan data dalam rangka pembangunan dan pengembang an SIMDA.

2.1.6.2. Program Operasional organisasi

Untuk melaksanakan kebijaksanaan sebagaimana dimaksud di atas, maka program operasional Kantor Pengolahan Data Elektronik adalah sebagai berikut :

1. Evaluasi dan inventarisasi data hardware maupun software;
2. Evaluasi dan standarisasi sistem pelayanan data;
3. Pendayagunaan aparatur Daerah;

4. Penyusunan sistem jaringan;
5. Penyusunan standar pengolahan data;

2.1.6.3. Kegiatan Organisasi

Sebagai operasional dari berbagai program-program yang telah ditetapkan, Kantor Pengolahan Data Elektronik akan melaksanakan kegiatannya sebagai berikut :

1. Pembuatan Master plan pembanguan Data Base Manajemen Sistem (DBMS);
2. Pengadaan/upgrade perangkat hardware secara bertahap;
3. Pengadaan licensi perangkat software secara bertahap;
4. Pembuatan software Data Base;
5. Migrasi data base kepegawaian ke data base server;
6. Konversi data penggajian pegawai ke database engine "oracle";
7. Integrasi sistem informasi pengendalian dampak lingkungan;
8. Pembuatan Software Sistem Informasi Eksekutif Keuangan (SIEK);
9. Pembuatan aplikasi Kas Daerah;
10. Mengadakan kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan dibidang teknologi informasi;
11. Mengikutsertakan diklat pranata komputer; Requitmen SDM yang mempunyai basic dibidang teknologi informasi melalui Bag.Kepegawaian;
12. Pembuatan Jaringan Networking (Backbone);
13. Pembuatan Homepage http://bandung.go.id.
14. Aplikasi sistem kolaborasi (e-mail, knowledge managemen dan workflow);
15. Aplikasi datawarehousing dan SIE (berbasis web);
16. Pengembangan Jaringan Networking backbone untuk menambah networking interface card (untuk peningkatan kapasitas kondisi jaringan);

17. Integrasi website dari beberapa unit kerja ke www.bandung.go.id sebagai domain name untuk Pemerintah Kota Bandung dan sekaligus sebagai gateway untuk komunikasi dengan jaringan internet;
18. Pemanfaatan Radio Base Station (RBS) untuk komunikasi "wireless system";
19. Pembuatan aplikasi sistem informasi Pemilu;
20. Pengembangan website untuk menambah "space alocation' pada website www.bandung.go.id dengan content dari unit kerja terkait;
21. Pengembangan GIS untuk penggunaan bersama (sharing) dengan unit kerja terkait;
22. Evaluasi dan penyempurnaan master plan pembangunan dan pengembangan SIMDA;
23. Pengembangan website ke arah e-government/government-online;
24. Pengembangan Local Area Network (LAN) KPDE;

Untuk lebih jelasnya mengenai keterkaitan antara kebijaksanaan, program dan kegiatan Kantor Pengolahan Data Elektronik Kota Bandung dapat dilihat dalam formulir PS-1 dan PS-2 sebagaimana terlampir.

2.2. Tempat Dan Kedudukan Perusahaan

2.2.1. Tempat

Tempat perusahaan dalam hal ini organisasi berada di jalan Wastukencana Nomor 2 Bandung.

2.2.2. Kedudukan

Kantor Pengolahan Data Elektronik merupakan Unit Pelaksana Teknis dibidang pengolahan Data dan Informasi secara elektronik. Selain

itu, merupakan wujud pelaksanaan Inpres No.7 Tahun 1999 yang mengharuskan setiap instansi setingkat eselon II untuk menyusun perencanaan strategis (*RENSTRA*) dan Surat Perintah Walikota No. 060/1492-Org. tanggal 21 Agustus 2001 untuk menyusun Renstra Tahun 2001 s/d 2004 pada setiap Unit Organisasi yang nantinya akan menjadi dasar pijakan bagi pelaksanaan tugas dan fungsinya, sekaligus dasar bagi penyusunan laporan akuntabilitasnya. Sehingga dengan adanya RENSTRA ini, diharapkan Kantor Pengolahan Data Elektronik Kota Bandung dapat tetap eksis dalam mewujudkan pembangunan Sistem Informasi Manajemen Daerah (*SIMDA*) sehingga dapat mendorong bagi tercapainya misi dan visi Kota Bandung.

2.3. Bentuk Dan Badan Hukum Perusahaan

Kantor Pengolahan Data Elektronik Kota Bandung, keberadaannya didasarkan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

a. Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 Tentang Pokok-pokok Pemerintahan Daerah;
b. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 50 Tahun 1995 Tentang Pedoman Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pengolahan Data Elektronik Kabupaten/Kotamadya Daerah Tingkat II;
c. Perda Nomor 06 Tahun 2000 tentang Pembentukan Lembaga Teknis Daerah Kota Bandung;

d. Keputusan Walikota Bandung Nomor 328 Tahun 2001 tentang Rincian Tugas Pokok dan Fungsi Satuan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kota Bandung.

e. Keputusan Walikota Bandung Nomor 333 Tahun 2001 tentang Uraian Tugas Jabatan Struktural pada Lembaga Teknis Daerah Kota Bandung.

2.4. Bidang Pekerjaan perusahaan

Untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sebagaimana diuraikan diatas, Kantor Pengolahan Data Elektronik membawahkan satu Sub Bagian dan tiga Seksi yaitu :

1. Sub Bagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Kantor Pengolahan Data Elektronik di bidang ketatausahaan.

Untuk Melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud di atas, Sub Bagian Tata Usaha mempunyai fungsi :

a. Pelaksanaan dan penyusunan petunjuk teknis pengelolaan administrasi umum dan perlengkapan, keuangan, penyusunan program serta administrasi kepegawaian;

b. Pelaksanaan pengkoordinasian unit-unit kerja di lingkungan Kantor;

c. Pelaksanaan evaluasi dan pengendalian kegiatan ketatausahaan Kantor.

2. Seksi Manajemen Sistem Informasi

Seksi Manajemen Sistem Informasi mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Kantor Pengolahan Data Elektronik dibidang manajemen sistem informasi.

Untuk Melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud di atas, Seksi Manajemen Sistem Informasi mempunyai fungsi :

a. Pelaksanaan penyusunan rencana teknis manajemen sistem informasi;
b. Pelaksanaan bimbingan dan bantuan teknis serta pengendalian di bidang sistem informasi;
c. Pelaksanaan kerjasama teknik bidang teknologi informasi serta pengelolaan dan pengembangan multimedia;
d. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pembangunan, pengembangan, penerapan manajemen sistem informasi.

3. Seksi Telematika

Seksi Telematika mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Kantor Pengolahan Data Elektronik di bidang pembangunan dan pengembangan telematika.

Untuk Melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud di atas, Seksi Telematika mempunyai fungsi :

a. Pelaksanaan dan penyusunan rencana teknis pembangunan dan pengembangan telematika;

b. Pelaksanaan pembangunan dan pengembangan serta pemeliharaan sistem informasi/telematika yang berhubungan dengan perangkat keras, perangkat lunak dan sistem jaringan;

c. Pelaksanaan pengkajian dibidang telematika;

d. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pembangunan, pengem bangan dan pemeliharaan dibidang telematika.



4. Seksi Pendayagunaan Sistem Informasi

Seksi Pendayagunaan Sistem Informasi mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Kantor Pengolahan Data Elektronik di bidang pendayagunaan Sistem Informasi;

Untuk Melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud di atas, Seksi Pendayagunaan Sistem Informasi mempunyai fungsi :

a. Pelaksanaan dan penyusunan Rencana Teknis pendayagunaan Sistem Informasi;

b. Pelaksanaan Pendayagunaan sistem informasi;

c. Pelaksanaan dan penyusunan rencana Induk Kegiatan dan Rencana Induk Pengembangan Sistem Informasi;

d. Pelaksanaan bimbingan dan bantuan teknis pendayagunaan sistem informasi;

e. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pendayagunaan sistem informasi.

2.5. Bidang Pekerjaan Divisi/ Departemen Tempat Kerja Praktek

Bidang Pekerjaan Divisi/ Departemen Tempat Kerja Praktek yaitu pada bidang Seksi Manajemen Sistem Informasi yang mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Kantor Pengolahan Data Elektronik dibidang manajemen Sistem Informasi seperti pelaksanaan penyusunan rencana teknis manajemen sistem informasi, pelaksanaan bimbingan dan bantuan teknis serta pengendalian di bidang sistem informasi, pelaksanaan kerjasama teknik bidang teknologi informasi serta pengelolaan dan pengembangan multimedia.

2.6. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur Organisasi menggambarkan suatu kerangka ataupun bagan-bagan dalam suatu manajemen atau organisasi berisikan orang-orang yang mempunyai jabatan tertentu dengan tujuan agar organisasi tersebut dapat berjalan dengan baik dan terorganisir. Selain itu di dalam struktur organisasi ini dituntut kerjasama diantara masing-masing bidang sehingga akan terciptanya kebersamaan dan saling membantu didalam menyelesaikan berbagai permasalahan. Untuk lebih jelasnya mengenai Struktur Organisasi Kantor Pengolahan Data Elektronik dapat dilihat pada lampiran.